



**PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM UPAYA PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat

Agama Katolik

Oleh

YOHANES KELULI LADOPURAB

NPM: 18.75.6480

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

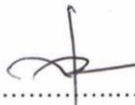
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Keluli Ladopurab
2. NPM : 18.75.6480
3. Judul : Peran Pendidikan Karakter dalam Upaya Pencegahan
Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja
4. Pembimbing :

1. Drs. Maximus Manu, M.A
(Penanggung Jawab)

: 

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K

: 

3. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic.

: 

3. Tanggal Diterima

: 17 Juni 2021

4. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua 1

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Nd. Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

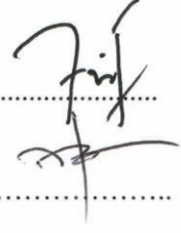


Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
17 Juni 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

 Ketua
Dr. Otto Gusti Nd. Madung
Dr. Otto Gusti Nd. Madung

DEWAN PENGUJI :

1. Drs. Maximus Manu, M.A. : 
2. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K. : 
3. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic. : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Keluli Ladopurab

NPM : 18.75.6480

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 2022

Yang Menyatakan



Yohanes Keluli Ladopurab

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Keluli Ladopurab

NPM : 18.75.6480

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi saya yang berjudul:

**Peran Pendidikan Karakter dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan
Narkoba di Kalangan Remaja**

beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 17 Juni 2022

Yang Menyatakan



Yohanes Keluli Ladopurab

KATA PENGANTAR

Remaja merupakan generasi penerus dan masa depan bangsa. Remaja memiliki peranan besar dalam pembangunan bangsa ke depannya. Namun mirisnya, remaja masa kini yang notabene adalah kaum terpelajar dan terdidik justru terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Remaja awalnya berprinsip hanya coba-coba lalu berakibat pada kecanduan karena narkoba mengandung zat adiktif yang mengakibatkan penggunaanya secara terus-menerus ingin menambah dosis. Hal ini berakibat pada overdosis yang merusak syaraf dan dapat berujung pada kematian. Selain itu, faktor pergaulan bebas juga turut memengaruhi remaja menyalahgunakan narkoba karena mereka ingin diterima dalam pergaulan serta ingin terlihat keren.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja telah merusak makna dan tujuan dari pendidikan nasional yang dicanangkan pemerintah. Persoalan degradasi pendidikan dan kemerosotan karakter bangsa kini menjadi momok yang mengkhawatirkan banyak pihak. Oleh karena itu, dewasa ini pemerintah gencar melakukan kampanye-kampanye pendidikan karakter lewat sosialisasi dan penyuluhan serta peningkatan mutu pendidikan melalui kurikulum-kurikulum pendidikan yang diperbarui.

Munculnya permasalahan seputar penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja menarik minat penulis untuk menggarap sebuah tulisan berjudul peran pendidikan karakter bagi remaja penyalahguna narkoba. Penulis berusaha melihat bagaimana pendidikan karakter berperan dalam mengatasi, mencegah, serta menanggulangi tindakan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja tersebut. Penulis merasa ditantang untuk menganalisis masalah sosial ini dengan berpedoman pada studi-studi kepustakaan.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa penulis tidak pernah berjalan sendiri dalam proses penyusunan, pengeditan, dan penyelesaian karya ilmiah ini. Tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, tulisan ini tidak akan selesai. Oleh karena itu, pada tempat paling pertama penulis menghaturkan terima

kasih, puji dan syukur tak terhingga kepada Allah Tritunggal yang selalu memberikan cinta, rahmat dan nafas kehidupan serta kesehatan kepada penulis sehingga tulisan ilmiah ini dapat selesai. Penulis juga perlu berterima kasih kepada beberapa pihak yang secara langsung telah membantu penulis dalam pengerjaan karya ilmiah ini.

Pertama, Pater Maximus Manu, SVD yang dengan sabar telah membimbing, memeriksa, memberi masukan, dan mendorong penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis sangat berterima kasih sebab di tengah kesibukannya sebagai Imam dan dosen, juga ekonom pada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero masih memberikan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Kedua, Pater Amandus Benediktus Seran Klau, SVD selaku penguji yang telah memberikan masukan kritis, koreksi dan saran yang sangat berharga bagi perkembangan dan kemajuan karya ilmiah ini.

Ketiga, lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menyediakan fasilitas dan sarana yang mendukung penulis dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini.

Keempat, orangtua, kakak dan adik, serta sahabat seperjalanan yang telah mendukung, mendoakan, memotivasi dan memberi dukungan moral dan material bagi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini pada waktunya.

Akhirnya, penulis menyadari juga bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis menerima usul, saran, masukkan maupun kritikan dari pembaca demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ledalero 2022

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Keluli Ladopurab. 18.75.6480. *Peran Pendidikan Karakter dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero (STFK). 2022.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menjelaskan apa itu pendidikan karakter, (2) Menjelaskan siapa itu remaja dan apa itu narkoba, serta (3) menjelaskan peran pendidikan karakter dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Metode yang dipakai dalam tulisan ini ialah metode studi kepustakaan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mendalami dokumendokumen, buku-buku, jurnal, kamus, dan internet yang berkaitan dengan peran pendidikan karakter bagi remaja penyalahguna narkoba.

Berdasarkan hasil studi kepustakaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran serta dan tanggung jawab dari agen-agen pendidikan karakter merupakan suatu hal yang penting dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan suatu hal yang rill dan aktual. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan seorang remaja terjerumus dalam tindakan penyalahgunaan narkoba yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti lemahnya kepribadian, emosi yang kurang stabil, serta adanya rasa ingin tahu. Sedangkan, faktor eksternal antara lain ketidakharmonisan dalam keluarga, lingkungan sekolah, pergaulan bebas, lingkungan masyarakat, dan kehadiran media sosial. Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja juga berdampak negatif terhadap diri berupa dampak fisik dan psikis, dampak terhadap keluarga, dampak terhadap sekolah, dan dampak terhadap masyarakat dan negara. Oleh karena itu, peran pendidikan karakter sangat dibutuhkan bagi penanaman nilai-nilai karakter terhadap remaja agar upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dapat teratasi. Nilai-nilai karakter tersebut berupa nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, nilai keteladanan, nilai tanggung jawab, nilai moral, nilai religius, dan nilai kemandirian. Pendidikan karakter membantu remaja menerapkan nilai-nilai afektif berupa watak, sifat, dan mental dalam kehidupan sehari-hari. Ada tiga agen pendidikan karakter yang berperan penting yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga, sekolah, dan masyarakat disebut agen pendidikan karakter karena mereka merupakan perantara yang mengusahkan terciptanya pendidikan karakter bagi remaja.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Remaja, Narkoba, Keluarga, Sekolah dan Masyarakat.

ABSTRACT

John Keluli Ladopurab. 18.75.6480. **The Role of Character Education in The Prevention of Drug Abuse Among Youth.** Essay. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Catholic College of Philosophy (STFK). 2022.

The purpose of writing this scientific paper is to (1) explain what character education is, (2) who is a teenager and what drugs are, and (3) explain the role of character education in the prevention of drug abuse among youth. The method used in this paper is a literature study method. Literature research was conducted by exploring documents, books, journals, dictionaries, and the internet related to the role of character education for adolescent drug abusers.

Based on the results of the literature study, it is certain that the participation and responsibility of educational agents is an important thing in preventing drugs among teenagers. Drug cases among teenagers is an actual and actual thing. The factors that cause a teenager to fall into external drug activities are internal factors and internal factors. Internal factors are factors that occur within adolescents themselves such as personality weaknesses, unstable emotions and curiosity. Meanwhile, external factors are factors that come from outside of adolescents such as disharmony in the family, school environment, promiscuity, community environment and social media. Drug abuse among adolescents also has a negative impact on themselves in the form of physical and psychological impacts, impacts on families, impacts on schools, and impacts on society and the state. Therefore, the role of character education is needed to instill character values in adolescents so that drug prevention among adolescents can be overcome. These character values are in the form of honesty values, discipline values, exemplary values, responsibility values, moral values, religious values and independence values. Character education not only helps adolescents in developing their cognitive aspects but also helps adolescents in applying affective values in the form of character, nature, and mentality in everyday life. The agents that play an important role in instilling character values for adolescents are family, school, and community. Family, school, and community are called character education agents because they are intermediaries that validate character education for teenager.

Keywords: Character Education, Youth, Drugs, Family, School and Society.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA	8
2.1 Pendidikan	8
2.1.1 Pengertian Pendidikan	8
2.1.1.1 Arti Etimologis	9
2.1.1.2 Arti Realis	9
2.1.1.3 Menurut Para Ahli	10
2.1.1.3.1 Driyarkara	10
2.1.1.3.2 Paulo Freire	11
2.1.1.3.3 Ki Hadjar Dewantara	11
2.1.1.3.4 Mahatma Gandhi	12
2.1.2 Tujuan Pendidikan	12
2.1.2.1 Tujuan Umum	13

2.1.2.2 Tujuan Khusus	13
2.1.2.3 Tujuan Insidental/Sewaktu	13
2.1.2.4 Tujuan Sementara	13
2.1.2.5 Tujuan Tak Lengkap	14
2.1.2.6 Tujuan Intermedier/Perantara	14
2.1.3 Bentuk-bentuk Pendidikan	14
2.1.3.1 Pendidikan Formal	14
2.1.3.2 Pendidikan Informal	15
2.1.3.3 Pendidikan Nonformal	16
2.2 Karakter	17
2.2.1 Pengertian Karakter	17
2.2.1.1 Arti Etimologis	17
2.2.1.2 Menurut Para Ahli	17
2.2.1.2.1 Al-Ghazali	17
2.2.1.2.2 Abdul Majid	18
2.2.1.2.3 Ki Hadjar Dewantara	18
2.2.1.2.4 E. Mulyasa	18
2.2.1.3 Kesimpulan	19
2.2.2 Pancasila sebagai Dasar Karakter Bangsa	19
2.3 Pendidikan Karakter	20
2.3.1 Gambaran Umum Mengenai Pendidikan Karakter	20
2.3.2 Pengertian Pendidikan Karakter	22
2.3.2.1 Thomas Lickona	22
2.3.2.2 Yahya Khan	23
2.3.2.3 Ratna Megawangi	23
2.3.2.4 E. Mulyana	24
2.3.2.5 Kesimpulan	24
2.3.3 Agen Pendidikan Karakter	25
2.3.3.1 Keluarga	25

2.3.3.2 Sekolah	26
2.3.3.3 Masyarakat	27
2.3.3.4 Teman Sepergaulan	28
2.3.4 Tujuan Pendidikan Karakter	29
2.3.5 Metode Pendidikan Karakter	30
2.3.5.1 Metode Keteladanan	30
2.3.5.2 Metode Internalisasi	31
2.3.5.3 Metode Cerita	31
2.3.5.4 Metode Nasihat	32
2.3.6 Pendidikan Karakter dalam Kehidupan Bangsa	32
2.3.7 Kesimpulan	33
BAB III REMAJA DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA	35
3.1 Mengenal Remaja	35
3.1.1 Pengertian Remaja	35
3.1.1.1 Arti Etimologis	35
3.1.1.2 Menurut World Health Organization (WHO)	36
3.1.1.3 Menurut the Living Webster Encyclopedia	36
3.1.1.4 Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI)	37
3.1.1.5 Menurut Para Ahli	37
3.1.1.5.1 Anna Freud	37
3.1.1.5.2 Stanley Hall.....	38
3.1.1.6 Pengertian Umum	38
3.1.2 Perkembangan Remaja	40
3.1.2.1 Perkembangan Fisik	40
3.1.2.2 Perkembangan Seksualitas	42
3.1.2.3 Perkembangan Intelektual	43
3.1.2.4 Perkembangan Emosional	43
3.1.3 Ciri-ciri Masa Remaja	45
3.1.3.1 Masa Remaja sebagai Periode Peralihan	45

3.1.3.2 Masa Remaja sebagai Masa yang Penting	45
3.1.3.3 Masa Remaja sebagai Usia Bermasalah	46
3.1.3.4 Masa Remaja sebagai Masa yang Tidak Realistik	46
3.1.3.5 Masa Remaja sebagai Periode Perubahan	47
3.2 Mengenal Narkoba	47
3.2.1 Pengertian Narkoba	47
3.2.1.1 Arti Etimologis	49
3.2.1.2 Arti Realis	51
3.2.1.2.1 Menurut Departemen Sosial	51
3.2.1.2.2 Menurut Sudut Pandang Medis	51
3.2.2 Undang-Undang tentang Narkoba	51
3.2.2.1 Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1976	52
3.2.2.2 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009	52
3.2.3 Jenis-jenis Narkoba yang Sering Disalahgunakan di Indonesia	53
3.2.3.1 Ganja	54
3.2.3.2 Kokain	55
3.2.3.3 Sabu-Sabu	56
3.2.3.4 Morfin	57
3.2.3.5 Heroin	58
3.2.3.6 Ekstasi	58
3.2.4 Faktor-faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja	59
3.2.4.1 Faktor Internal	60
3.2.4.1.1 Lemahnya Kepribadian	60
3.2.4.1.2 Emosi yang Kurang Stabil	61
3.2.4.1.3 Rasa Ingin Tahu	62
3.2.4.2 Faktor Eksternal	63
3.2.4.2.1 Ketidakharmonisan dalam Keluarga	63
3.2.4.2.2 Faktor Lingkungan Sekolah	64
3.2.4.2.3 Faktor Pergaulan Bebas	65

3.2.4.2.4 Faktor Lingkungan Masyarakat	66
3.2.4.2.5 Faktor Media Sosial	67
3.2.4.3 Kesimpulan	68
BAB IV PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM UPAYA PENCEGAHAN	
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJA	70
4.1 Dampak-dampak Penyalahgunaan Narkoba	70
4.1.1 Dampak terhadap Diri	70
4.1.1.1 Dampak Fisik	71
4.1.1.2 Dampak Psikis	72
4.1.2 Terhadap Keluarga	74
4.1.3 Terhadap Sekolah	75
4.1.4 Terhadap Masyarakat dan Negara	76
4.2 Peran Pendidikan Karakter dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di	
Kalangan Remaja	77
4.2.1 Peran Pendidikan Karakter dalam Keluarga	77
4.2.1.1 Membentuk Karakter Anak	78
4.2.1.2 Meningkatkan Karakter Cinta Diri dan Sesama bagi Remaja	80
4.2.1.3 Meningkatkan Nilai Kedisiplinan dan Kejujuran bagi Remaja	81
4.2.2 Peran Pendidikan Karakter di Sekolah	81
4.2.2.1 Tempat Sosialisasi	82
4.2.2.2 Meningkatkan Peran Guru sebagai Teladan	83
4.2.2.3 Menanamkan Nilai-nilai Moral pada Anak Didik	83
4.2.2.4 Menciptakan Peserta Didik yang jujur, Religius, Bertanggung Jawab, Mandiri	
dan Disiplin	86
4.2.3 Peran Pendidikan Karakter di Tengah Masyarakat	88
4.2.3.1 Memberikan Peran Sosial pada Remaja	88
4.2.3.2 Menanamkan Karakter Disiplin pada Remaja	90
4.2.3.3 Menanamkan Nilai Kebudayaan bagi Remaja	91
4.2.3.4 Melibatkan Remaja dalam Gerakan Sosial Kemasyarakatan	92

BAB V PENUTUP	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Usul dan Saran	96
5.2.1 Bagi Masyarakat Umum	96
5.2.2 Bagi Pemerintah	97
5.2.3 Bagi Media Massa	97
DAFTAR PUSTAKA	98